

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BADAN USAHA
MILIK NEGARA (BUMN) YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2015-2020**

SKRIPSI

OLEH :

**LAURA CICILIA DEPARI
NPM : 17 832 0259**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BADAN USAHA
MILIK NEGARA (BUMN) YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2015-2020**

SKRIPSI

OLEH :

**LAURA CICILIA DEPARI
NPM : 17 832 0259**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BADAN USAHA
MILIK NEGARA (BUMN) YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2015-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**LAURA CICILIA DEPARI
NPM : 17 832 0259**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan
Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang
Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020
Nama : **LAURA CICILIA DEPARI**
NPM : 17 832 0259
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



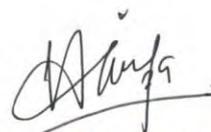
(Drs. Patar Marbun, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafiqi, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan



(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 01/April/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi- sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku dan apabila di kemudian hari di temukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 01 April 2022
Yang Membuat Pernyataan,



LAURA CICILIA DEPARI
NPM. 17.832.0259

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laura Cicilia Depari
NPM : 17.832.0259
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 01 April 2022
Yang menandatangani



LAURA CICILIA DEPARI
NPM. 17.832.0259

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Diski Pada tanggal 18 Agustus 1999 Peneliti merupakan anak Drs Ngulih Sembiring dari Siswaty Sembiring S.Pd bersaudara dari pasangan Drs Ngulih Sembiring dan Siswaty Sembiring S.Pd Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD SWASTA KATOLIK DELI MURNI DISKI pada tahun 2011 pada tahun itu juga penelitian melanjutkan pendidikannya di SMP AHMAD YANI BINJAI dan tamat pada tahun 2014 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA SWASTA SANTO THOMAS 4 BINJAI dan tamat pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area (UMA) Fakultas EKONOMI DAN BISNIS Peneliti menyelesaikan pendidikan sarjana satu (S1) pada tahun 2022

ABSTRAK

“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2020.”

Oleh :
Laura Cicilia Depari

Perusahaan didirikan untuk memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan tingkat resiko yang seminimal mungkin. Di era globalisasi, tidaklah mudah karena perkembangan spekulasi tidak stabil. Salah satunya adalah tidak adanya premi pendukung keuangan dalam pengelolaan uang yang efektif karena harga organisasi yang tidak menguntungkan. Alasan penelitian ini adalah untuk memeriksa dan merinci dampak dari retron on asset (ROA), rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DER). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi 23. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dimana sampel dipilih dengan kriteria tertentu dan didapatkan sampel dengan jumlah 6. Metode analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat nilai koefisiensi regresi sebesar 0,136 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,561 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68830 dimana $3,561 > 1,68830$ dengan nilai probabilitas (sig) 0.029 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka variabel Kinerja Keuangan Yang di ukur menggunakan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. DER dapat dilihat nilai koefisiensi regresi sebesar 0,110 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,423 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68830 dimana $6,423 > 1,68830$ dengan nilai probabilitas (sig) 0.000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. CR dapat dilihat bahwa nilai koefisiensi regresi sebesar 0,238 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,228 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68830 dimana $2,228 > 1,68830$ dengan nilai probabilitas (sig) 0.042 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka variabel Kinerja Keuangan Yang di ukur menggunakan CR berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020.

Kata Kunci: ROA, DER, CR, dan nilai perusahaan

ABSTRACT

“The Effect of Financial Performance on the Value of State-Owned Enterprises (BUMN) Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020”

By : Laura Cicilia Depari

The company was established to obtain the maximum possible profit with the minimum level of risk. In this era of globalization, it is not easy because the development of speculation of speculation is not stable, one of them is the absence of a financial support premium in effective, money management because of the unfavorable price of the organization. The reason for this research is to examine and detail the impact of return on asset (ROA), the proportion of liquidity (CR) and the proportion of dissolvability (DER) on firm value. The type of research used is quantitative research with a population of 23. Sampling uses purposive sampling technique, where the sample is selected with certain criteria and obtained a sample of 6. The analytical method used is descriptive statistics, classical assumption test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, t test, f test, and coefficient of determination. Analysis of research data was carried out using multiple linear regression. Based on the tests that have been carried out, it can be seen that the regression coefficient value is 0.136 and the tcount value is 3.561 and the ttable value is 1.68830, where $3.561 > 1.68830$ with a probability value (sig) of 0.029 which is smaller than the 0.05 significance level. Then the financial performance variable measured using ROA has a significant positive effect on firm value. DER can be seen the regression coefficient value is 0.110 and the tcount value is 6.423 and the ttable value is 1.68830 where $6.423 > 1.68830$ with a probability value (sig) 0.000 which is smaller than the 0.05 significance level. CR can be seen that the regression coefficient value is 0.238 and the tcount value is 2.228 and the ttable value is 1.68830 where $2.228 > 1.68830$ with a probability value (sig) of 0.042 which is smaller than the 0.05 significance level. Then the financial performance variable measured using the CR has a significant positive effect on the value of the company in state-owned enterprises (BUMN) listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020.

Keywords: ROA, DER, CR, and firm value

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kaih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dapat disusun dan di selesaikan dengan baik. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Stara-1 Manajemen. Pada kesempatan penyusunan skripsi ini, segala ilmu yang peneliti peroleh selama menjalani proses perkuliahan dapat dipergunakan sebaik mungkin. Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Kedua Orang Tua yang tercinta dan serta kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungannya sehingga skripsi ini akhirnya dapat selesai.

Peneliti menyadari akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah berhasil dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc, selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Adminitrasi Keuangan.

5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak, selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni.
6. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen dan selaku Dosen Sekretaris.
8. Bapak Irwansyah Putra, SE, MM, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
9. Bapak Drs. Patar Marbun, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing.
10. Ibu Yuni Syahputri, SE, M.Si, selaku Dosen Penguji.
11. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi & Bisnis serta semua unsur staff administrasi Universitas Medan Area.
12. Sahabat saya Tina Agistin Luckersia Siregar, Indah Yolanda Panjaitan, Yulia Sembiring, Dion Manggaraja Christian Sihombing, Elka Prananta Purba yang telah memberikan semangat selama perkuliahan selesai.
13. Abang saya Fritz Ratewa Depari, Erick Wiwantha Depari, Rio Junea Mantha Depari, Kakak Ipar saya Evilliana Br Barus, Kakak saya Anatassia Wulan Tri Depari, Gani Hadi Sembiring yang selalu mensupport.
14. Evina Liananta Br Meilala, Vebina Natalia Br Meilala, Afniwati Banjarnahor yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk terus optimis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Elsa Siregar, Rizka Gulo, Fanny Gulo, Putri Ginting yang mendukung selama perkuliahan.

16. Kepada seluruh teman-teman khususnya jurusan Manajemen E '17 di Universitas Medan Area.

Demikianlah penulis sampaikan, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Mei 2022

Penulis



LAURA CICILIA DEPARI
NIM : 178320259

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Manajemen Keuangan	7
2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan	8
2.1.3. Tujuan Manajemen Keuangan	8
2.1.4. Nilai Perusahaan	9
2.1.5. Faktor Penghambat Nilai Perusahaan	11
2.1.6. Kinerja Keuangan	12
2.1.7. Analisis Rasio Keuangan	13
2.1.8. Laporan Keuangan	20
2.1.9. Tujuan Laporan Keuangan.....	20
2.1.10. Profitabilitas.....	20
2.1.11. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	23
2.1.12. Faktor yang Mempengaruhi DER.....	24
2.1.13. <i>Current Ratio</i> (CR).....	24
2.1.14. Faktor yang Mempengaruhi CR	25
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Konseptual.....	28

2.4. Hipotesis	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Jenis dan Waktu Penelitian.....	30
3.1.1. Jenis Penelitian	30
3.1.2. Lokasi Penelitian	30
3.1.3. Waktu Penelitian	30
3.2. Jenis Dan Sumber Data.....	31
3.3. Populasi Dan Sampel.....	31
3.3.1. Populasi	31
3.3.2. Sampel	32
3.4. Defenisi Operasional Variabel.....	33
3.4.1. Variabel Dependen	33
3.4.2. Variabel Independen.....	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data	35
3.6. Teknik Analisis Data	35
3.6.1. Uji Statistik	35
3.6.2. Uji Deskripsi.....	36
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	36
3.6.3.1. Uji Normalitas.....	36
3.6.3.2. Uji Multikolinearitas	37
3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.6.3.4. Uji Autokolerasi.....	38
3.6.4. Uji Hipotesis	39
3.6.4.1. Uji Parsial (Uji t).....	39
3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)	39
3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Hasil Penelitian	41
4.1.1. Gambaran Umum BEI.....	41
4.1.2. Gambaran Umun BUMN	42
4.2. Metode Analisis.....	52
4.2.1. Analisis Statistik Deskripsi	52
4.2.2. Uji Statistik.....	53
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	55
1. Uji Normalitas	55
2. Uji Multikolinearitas.....	57
3. Uji Heteroskedastitas	58
4. Uji Autokolerasi	59
4.2.3. Uji Hipotesis.....	60

1. Uji Parsial (uji t)	60
2. Uji Simultan (uji f)	62
3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	63
4.3. Pembahasan	64
4.3.1. Pengaruh Return On Asset terhadap nilai perusahaan	65
4.3.2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap nilai perusahaan.	66
4.3.3. Pengaruh Current Ratio terhadap Nilai perusahaan	67
BAB V. KESIMPULAN & SARAN	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3.2	Populasi Penelitian	31
Tabel 3.3	Daftar Sampel Penelitian.....	32
Tabel 4.1	<i>Descriptive Statistics</i>	53
Tabel 4.2	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.6	Hasil Uji Parsial	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Simultan.....	62
Tabel 4.8	Hasil Uji R ²	63
Tabel 4.9	Kinerja Keuangan (ROA, DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin Q) Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Posisi Keuangan BUMN	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4. 1 Diagram dan Kurva Hasil Uji Normalitas	56
Gambar 4. 2 Pola Hasil Uji Normalitas.....	57
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Master Data Sampel dan Variabel Penelitian.....	73
Lampiran 2 <i>Output</i> Hasil Uji Statistik	75
Lampiran 3 <i>Output</i> Hasil Penelitian	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, dunia berkembang sangat pesat, terutama di perusahaan. Perkembangan ini diiringi dengan persaingan yang ketat, kemajuan teknologi, dan perkembangan arus informasi yang harus diikuti perusahaan. Dalam oposisi ini, penting untuk berpikir secara mendasar dan memanfaatkan sepenuhnya asset organisasi. Sebagai elemen keuangan, tujuan organisasi yang ditarik adalah untuk meningkatkan nilai organisasi dan mendapatkan keuntungan yang paling ekstrim untuk sementara. Nilai perusahaan menggambarkan keadaan perusahaan, dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh calon investor (Suharli, 2016).

Perusahaan atau korporasi merupakan salah satu faktor yang berperan netral dalam perekonomian nasional, karena selain menjalankan fungsi memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa, perusahaan juga turut serta secara langsung dalam proses pengalokasian sumber daya ekonomi kepada masyarakat. Peran ini sangat penting untuk meningkatkan keberadaan sumber daya ekonomi yang sangat terbatas, sehingga harus dialokasikan secara optimal. Nilai perusahaan adalah sebuah citra perusahaan yang dilihat dari pendapat bagi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Kinerja keuangan merupakan patokan utama untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan tersebut. Dalam mengukur kinerja perusahaan dapat diketahui melalui dua sisi yaitu: sisi internal perusahaan dengan melihat laporan keuangan dan sisi nilai perusahaan eksternal dengan cara menghitung

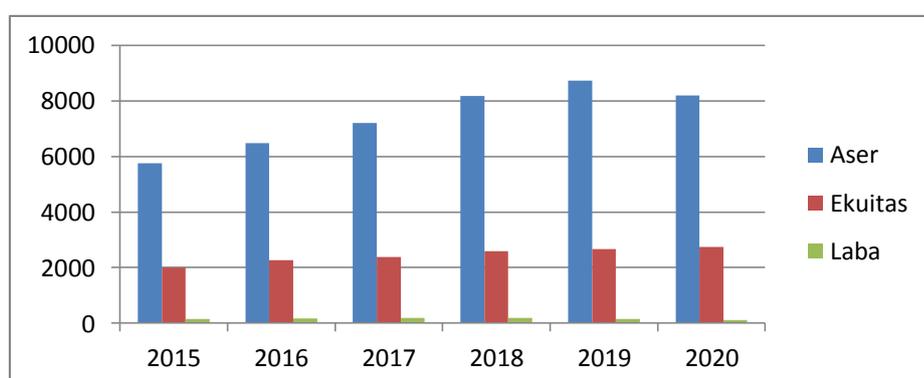
kinerja keuangan. Laporan keuangan ini menunjukkan kondisi dan posisi suatu perusahaan. Indikator yang sering kali digunakan untuk mensurvei kinerja organisasi yaitu melalui rasio keuangan. Rasio yang umumnya digunakan yaitu rasio likuiditas, solvaliditas, profitabilitas, yang sering digunakan yaitu *Return On Assets (ROA)*. Semakin besar ROA, berarti semakin besar efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang besar (Sudana, 2009:26). Salah satu faktor yang terpenting dalam unsur pendanaan adalah hutang (*leverage*). *Leverage* bisa dipahami sebagai penaksir dari resiko yang tertuju pada suatu perusahaan. Semakin besar rasio utang (*Debt Ratio*), semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009:202).

Tingginya suatu nilai perusahaan berdampak pada kesejahteraan pemegang saham. Pengukuran nilai perusahaan yang digunakan yaitu menggunakan rasio *Tobin's Q*. *Tobin's Q* pernah digunakan oleh Klapper dan Love (2002), Black et. al; (2003), sebagai salah satu ukuran nilai perusahaan. Semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi suatu keinginan bagi para pemilik, sebab dengan nilai yang tinggi kemakmuran pemegang saham juga tinggi karena harga saham merupakan cermin dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen asset.

Ada beberapa penelitian yang mengatakan hubungan eksekusi moneter seperti yang diperkirakan oleh ROA dan cara mempengaruhi untuk menangani nilai perusahaan. Menurut Kusmana (2017) menemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun hasilnya tidak konsisten ditunjukkan oleh beberapa penelitian terkait dengan hubungan ROA dengan nilai perusahaan seperti Anggitari (2012) bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan, Triagustina dkk. (2015) menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Mahendra (2011) memperoleh hasil bahwa leverage berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, Soliha dkk, (2002) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Taswan (2003) leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Badan Usaha Milik Negara adalah korporasi yang mayoritas sahamnya milik pemerintah. Oleh karena itu, BUMN seharusnya menjadi penggiat ekonomi Indonesia dan mata air yang bekerja atazs bantuan individu pemerintah dan seharusnya memiliki opsi untuk membuat komitmen yang signifikan kepada setiap individu (stakeholders) yang terlibat. Pelaksanaan peran ini muncul dalam latihan bisnis di hampir semua bidang keuangan, seperti agribisnis, perikanan, peternakan, kehutanan, manufaktur, listrik, industry, pertambangan, keuangan, komunikasi pos dan media, pertukaran dan pengembangan. Memperkirakan pelaksanaan moneter, khususnya rangkuman anggaran yang menunjukkan penyajian moneter BUMN setiap tahun. Seperti yang dilihat pada Gambar 1.1 Posisi Keuangan BUMN.



Gambar 1. 1: Posisi Keuangan BUMN

Sumber: www.bumn.go.id

Berdasarkan Grafik tersebut menunjukkan bahwa setiap tahunnya asset yang terdapat di BUMN sangat meningkat namun pada tahun 2020 terjadi penurunan, pada ekuitas di tahun 2015 mengalami penurunan dan di tahun 2020 laba mengalami penurunan. Badan Usaha Milik Negara menurut *Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003* tentang Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN memiliki beberapa bentuk usaha seperti Perusahaan Perseroan, Perseroan Terbuka, Perusahaan Umu. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di BEI 2015-2020”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis *menemukan* masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1. Apakah Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020?
- 1.2.2. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020?
- 1.2.3. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020?

1.2.4. Apakah Profitabilitas (*ROA*), *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di BEI Tahun 2015-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris mengenai:

1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (*ROA*) terhadap nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.

1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.

1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.

1.3.4 Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (*ROA*), *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* terhadap nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik (BUMN) yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak lain yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

1.4.1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan terjadi acuan perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai BUMN dengan mempertimbangkan *Retrun Ratio* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER)

1.4.2. Bagi Peneliti

Digunakan sebagai bahan untuk memperdalam wawasan serat ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh *Retrun Ratio* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan.

1.4.3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi terutama penelitian yang berkaitan dengan BUMN.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Manajemen Keuangan

Manajemen adalah suatu proses dimana seseorang dapat mengawasi segala sesuatu untuk mencapai tujuan atau focus pada yang dilakukan oleh orang-orang atau pertemuan dengan kooperatif menggunakan asset yang tersedia. Menurut Marry Parker Follet, manajemen dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengarahkan bawahan atau orang lain dalam menyelesaikan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan tertentu. Menurut George Robert Terry, manajemen sebagai proses khas dari beberapa tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, mobilisasi, dan pemantauan. Menurut Ricky W. Griffin, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengendalian sumber daya yang tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Lawrence A. Appley, manajemen sebagai keahlian dalam membangkitkan orang lain agar mau melakukan sesuatu. Hilman, manajemen merupakan fungsi untuk mencapai suatu target melalui perantara, sekaligus pengawasan. Siswandi, manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen Keuangan adalah segala kegiatan suatu perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana, dan mengelolah asset yang memiliki untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Agus Sartono, manajemen keuangan diartikan sebagai manajemen dana yang baik yang berkaitan dengan

pengalokasikan dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien. Menurut Dewi Utari, manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencaruian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi.

2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2012: 3) manajemen keuangan berfungsi bagi manajer perusahaan untuk dijadikan pedoman dalam pengambilan setiap keputusan yang akan dilakukan. Artinya, seseorang manajer keuangan diizinkan untuk membuat suatu perkembangan, tetapi tidak dengan hasil akhir menggantikan standar yang telah ditetapkan dalam studi administrasi moneter. Misal, mematuhi aturan yang ada dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan). GAAP (General Accepted Accounting Principle), undang-undang dan peraturan tentang pengelolaan keuangan perusahaan, dan sebagainya.

2.1.3. Tujuan Manajemen Keuangan

Untuk mencapai apa yang telah menjadi tujuan perusahaan, seluruh pihak yang terlibat dalam organisasi baik bagian keuangan, produksi, pemasaran, maupun sumber daya manusia harus bekerja sama. Tanpa kolaborasi yang hebat, pencapaian tujuan organisasi akan merepotkan. Sebagai pelopor untuk mencapai tujuan organisasi, administrasi moneter memiliki kepentingan terbesar paling memiliki kepentingan terhadap pengelolaan keuangan perusahaan dan memiliki tugas yang cukup berat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen keuangan memiliki tujuan melalui dua pendekatan, yakni:

1. *Profit risk approach*, dalam hal ini manajer keuangan tidak sekedar mengoptimalkan profit, tapi juga harus mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi.
2. *Liquidity and profitability*, adalah kegiatan yang berkaitan dengan cara seorang manajer keuangan mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

2.1.4. Nilai Perusahaan

Salah satu tujuan penting dalam pendirian perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Bringham & Houston, 2001 dalam Almilia dan Silvi, 2006). Pengelolaan perusahaan yang baik akan meningkatkan manfaat dan mengurangi tingkat bahaya kemalangan organisasi di masa depan dengan tujuan meningkatkan nilai organisasi. Meningkatkan nilai organisasi dapat diartikan untuk organisasi berarti memperluas tujuan utama suatu organisasi. Peningkatan nilai organisasi merupakan suatu pencapaian yang sesuai dengan keinginan pemilik, karena dengan peningkatan nilai organisasi, bantuan pemerintah dari pemilik juga meningkat. Peningkatan nilai organisasi dapat dilakukan dengan melihat kemampuan organisasi untuk bekerja dan mencapai manfaat yang ditentukan. Manfaat suatu organisasi merupakan salah satu komponen penciptaan esteem organisasi yang menunjukkan kemungkinan-kemungkinan organisasi di kemudian hari. Dengan pencapaian laba berikut, perusahaan dapat memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan

mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perusahaan sebagai entitas ekonomi memiliki tujuan jangka panjang yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan dan jangka pendek memperoleh laba yang maksimal. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan, dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang oleh calon investor (Suharli,2006). Oleh karena itu, perusahaan dapat menjalankan prosedur yang sesuai dengan keadaan saat ini untuk mengerjakan pameran organisasi atau untuk mengikuti presentasi organisasi yang telah dicapai. Nilai perusahaan dapat diperkirakan dengan biaya saham menggunakan proposi yang dikenal sebagai proposi penilaian.

Rasio penilaian memberikan suatu informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga lebih tinggi dibandingkan dengan nilai nilai bukunya. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Tobins'q, dimana unsur perhityngan Tobins'q adalah nilai pasar dari common stocks dan financial liabilities. Seperti kita ketahui bahwa nilai perusahaan adalah nilai seluruh daya yang diklaim oleh organisasi, yang terdiri dari nilai pasar, modal sendiri dan nilai nilai pasar obligasi. Tobins'Q sebagai alat untuk memperkirakan kinerja perusahaan yang umumnya digunakan dalam pengujian untuk menentukan harga organisasi. *Tobins'Q* sering digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kepemilikan manajerial dan market power, hubungan antara kinerja manajerial, peluang investasi, pendanaan deviden dan kebijakan kompensasi manajerial (Chong dan Pruiit, 2004). Morck, Shleifer, dan Vishney (1988) juga menggunakan Tobins'Q sebagai proksi untuk market power dalam hubungannya dengan kepemilikan manajerial. Selain itu Yermack (1996) meneliti pengaruh ukuran dewan direksi terhadap

Tobins'Q. Dengan demikian, Tobins'Q dapat digunakan sebagai proksi persepsi investor terhadap market power. Di dalam penggunaan, Modifikasi statistik kira-kira mendekati Tobins'Q asli dan menghasilkan perkiraan 99,6% dari formulasi aslinya yang digunakan oleh Lindeberg dan Ross (1981) dengan rumus:

$$q = \frac{(MVS+D)}{TA}$$

Sumber: (Chuang dan Pruitt dalam Sudiyatno, 2010:15)

Keterangan:

q	=	Tobins'Q
MVS	=	Market value of all outstanding shares
D	=	Debt
TA	=	Firm's assets

Market value of all outstanding shares(MVS) merupakan nilai pasar saham yang diperoleh dari perkalian jumlah saham yang beredar dengan harga saham (*Outstanding Shares * Stock Price*). Debt merupakan besarnya nilai pasar hutang dan TA (*Firm's assets*).

2.1.5. Faktor Penghambat Nilai Perusahaan

Dalam usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya:

1. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

Perusahaan yang berorientasi pada perolehan keuntungan, umumnya akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai maksimum (laba merupakan tolak ukur keberhasilan) (Fuad dkk, 2006: 23). Sudana (2009: 9) juga mengatakan bahwa besar kecilnya laba dari suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang bersangkutan.

2. Kemampuan perusahaan dalam mengelola utang

Sudana (2009: 202) menyatakan bahwa semakin besar rasio utang, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Namun demikian tidak berarti perusahaan dapat dengan bebas menggunakan utang sebanyak-banyaknya, tanpa memperhatikan terjadinya kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan perusahaan yang dapat timbul karena penggunaan utang yang berlebihan.

3. Tata kelola perusahaan

Pengelolaan perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Setiap aktiva keuangan, termasuk saham perusahaan, hanya akan bernilai jika aktiva itu menghasilkan arus kas.

5. Masalah penetapan waktu arus kas-kas yang diterima lebih cepat akan lebih baik, karena kas tersebut dapat diinvestasikan kembali untuk mengasikkan tambahan pengasilan.

6. Investor umumnya menghindari resiko, jadi mereka semua juga sama, mereka akan bersedia membayar lebih saham arus kasnya relatif pasti, daripada saham yang arus kasnya beresiko (Brigham dan Houston, 2001: 27).

2.1.6. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil kerja berbagai bagian dalam suatu perusahaan yang bisa dilihat pada kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu terkait aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan . Menurut Sucipto (2003) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

2.1.7. Analisis Rasio Keuangan

Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan terdapat berbagai metode yang digunakan, dimana masing-masing metode tersebut memiliki manfaat berbeda dan spesifik dengan suatu kegunaan tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan. Menurut Harmanto (1984:161), analisis rasio merupakan suatu teknik analisa yang dalam hal mampu memberikan petunjuk atau indikator dan gejala-gejala yang timbul disekitar kondisi yang melingkupi. Rasio mengukapkan hubungan matematik antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya dengan perbandingan antara suatu pos dengan pos lainnya (Prastowo dan Yulianti, 2002:80). Berikut penjelasan mengenai rasio yang digunakan:

a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengisyaratkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka waktu pendek atau segera dibayar. Menurut Sugiyono (2009) merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil ini menjadikan asset perusahaan menjadi lebih besar, sehingga efektivitas perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin baik, jika perusahaan mampu melakukan pembayaran terhadap utang-utangnya artinya perusahaan dalam keadaan *likuid*. Semakin tinggi tingkat rasio likuiditas, maka kondisi perusahaannya semakin baik. Rasio ini terdiri dari:

- *Current Ratio (CR)* yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki (Darsono dan Ashari, 2004:52).

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

- *Quick Ratio (QR)* merupakan efektivitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang pasti lama untuk direalisasikan menjadi uang kas. Rasio ini menganggap bahwa piutang segera dapat direalisasikan sebagai uang kas walaupun kenyataannya mungkin persediaan lebih likuid daripada piutang (Munawir, 2004:74).

$$QR = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang Lancar}}$$

- *Working Capital to Total Asset (WCTA)*. Rasio modal kerja paling banyak digunakan untuk mengukur solvabilitas jangka pendek. Rasio ini menunjukkan sampai dimana hutang-hutang jangka pendek dapat dibayar dari aktiva-aktiva yang dapat dijadikan uang dalam jangka waktu yang sama seperti jangka waktu pembayaran hutang-hutang jangka pendek (Soemita, 1981:21)

$$WCTA = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}{\text{Total aktiva}}$$

b) Rasio Leverage atau Rasio Solvabilitas

Leverage digambarkan untuk mengamati sejauh mana modal perusahaan dibiayai oleh hutang. Menurut Bringham dan Houston (2011:155) struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Menurut Arifin (2006:97) rasio *leverage* (ratio hutang) digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh pihak luar. Penggunaan modal pinjaman yang biasa disebut *leverage* dimaksudkan untuk meningkatkan kekayaan pemilik menurut Bringham dan

Houston (2011:153) hal ini dikarenakan penggunaan *leverage* mempunyai implikasi penting dan memberikan manfaat:

- 1) Pembayaran bunga adalah *tax deductible*, yang menurunkan biaya efektif hutang.
- 2) *Debtholder* memperoleh *retrun* yang pasti.
- 3) Melalui *financial leverage* dimungkinkan laba per lembar saham akan meningkat.
- 4) Kendali terhadap operasi perusahaan oleh pemegang saham yang ada tidak berubah.

Kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan *leverage*, yaitu:

- 1) Semakin tinggi debt ratio, semakin berisiko perusahaan. Karena semakin tinggi biaya tetapnya yaitu berupa pembayaran bunga.
- 2) Jika sewaktu-waktu perusahaan kesulitan keuangan dan operating income tidak cukup untuk menutup beban bunga, maka akan menyebabkan kebangkrutan.

Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa hutang bisa berpengaruh positif dan negative terhadap nilai perusahaan. Pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya. Apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan laba operasi tidak mencukupi untuk menutupi beban bunga maka pemegang saham harus dapat menutup kekurangan tertentu dan jika perusahaan tidak sanggup maka perusahaan akan bangkrut. Dalam penelitian ini rasio leverage diukur menggunakan DER (debt equity ratio) merupakan perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan

perusahaan. Menurut Sudana (2009:23) besar kecilnya leverage ratio dapat diukur dengan cara:

- *Debt Ratio*. Rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini mengisyaratkan alokasi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, yang berarti risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$$

- *Time Interest Earned Ratio*. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT (Earning Before Interest and Taxes). Semakin besar rasio ini berarti kemampuan perusahaan untuk membayar bunga-bunga semakin naik, dan peluang untuk mendapatkan tambahan pinjaman juga semakin tinggi.

$$\text{TIER} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}}$$

- *Cash Coverage Ratio*. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan EBIT ditambah dana dari depresiasi untuk membayar bunga. Semakin besar rasio ini mengisyaratkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga semakin tinggi, dengan demikian peluang untuk mendapatkan pinjaman baru juga semakin besar.

$$\text{Cash Coverage Ratio} = \frac{\text{EBIT} + \text{Depreciation}}{\text{Interest}}$$

- *Long term Debt to Equity Ratio*. Rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri

perusahaan. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan risiko keuangan perusahaan yang semakin besar dan sebaliknya.

$$\text{LDER} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}}$$

c) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengisyaratkan seberapa cepat unsur-unsur aktiva itu dimodifikasi menjadi penjualan ataupun kas. Menurut Fahmi (2012) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktifitas perusahaan. Rasio ini mengisyaratkan semakin besar perputaran aktiva maka semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya dalam menghasilkan penjualan. Aktiva yang rendah pada tingkat penjualan tertentu mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan. Yang termasuk dalam teori ini sebagai berikut:

- *Total Asset Turnover (TAT)*. Rasio perputaran total aktiva mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut (Prastowo dan Juliaty, 2005:94).

$$\text{TAT} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

- *Inventory Turnover (IT)*. Rasio perputaran persediaan digunakan untuk menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti atau dijual dalam satu tahunan (Riyanto, 1998:334).

$$\text{IT} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{persediaan}}$$

- *Average Days Inventory (ADI)*. Periode menahan persediaan rata-rata atau periode rata-rata persediaan barang berada dalam gudang (Riyanto, 1998:335).

$$ADI = \frac{\text{investory rata-rata} \times 360}{\text{harga pokok penjualan}}$$

- *Working Capital Turnover (WCT)*. Kemampuan modal kerja (netto) berputar dalam suatu periode siklus kas (cash cycle) dari perusahaan (Riyanto : 335).

$$WCT = \frac{\text{penjualan netto}}{\text{aktiva lancar-hutang lancar}}$$

d) Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas berusaha mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. Menurut Fahmi (2012) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan suatu perusahaan. Efektivitas perusahaan untuk menghasilkan laba dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Menurut Sudana (2009:8) menyatakan bahwa besar kecilnya laba dari suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang bersangkutan. Maka, akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan Menurut Hery (2016:104) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisninya. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan sebagai tolak ukur

untuk memahami sejauh mana perusahaan bisa menghasilkan laba dari aktifitas yang dijalankannya. Yang termasuk dalam rasio ini sebagai berikut:

- *Gross Profit Margin (GPM)*. Rasio ini berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual (Darsono dan Ashari, 2004:56).

$$\mathbf{GPM} = \frac{\text{lab a kotor}}{\text{penjualan}}$$

- *Net Profit Margin (NPM)*. Rasio ini mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan (Prastowo dan Juliaty, 2004:97).

$$\mathbf{NPM} = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{penjualan}}$$

- *Return On Asset (ROA)*. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto (V Wiratna Sujarweni, 2017:65).

$$\mathbf{ROA} = \frac{\text{Lab a sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

- *Return On Investment (ROI)*. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan baik dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut maupun dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik modal (Prastowo & Juliaty, 2004:90).

$$\mathbf{ROI} = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{total aktiva}}$$

- *Return On Equity (ROE)*. Rasio ini mengisyaratkan seberapa banyak rupiah yang diperoleh laba bersih untuk setiap rupiah yang di investasikan oleh pemegang saham atau pemilik perusahaan. Return mengukur kemampuan

perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham atau ekuitas tertentu (Hanafi & Halim, 2005:87).

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

2.1.8. Laporan Keuangan

Menurut Atmaja (2008: 411) laporan keuangan merupakan analisa kinerja perusahaan dan kondisi keuangan saat ini guna memberikan informasi bagi pemegang saham, pemegang obligasi, banker, supplier, karyawan dan manajemen.

Laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan dan memeriksa apa yang terjadi atau dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan juga bisa menjadi tolak ukur bagi para penyandang dana untuk mengetahui kemajuan perusahaan secara konsisten. menganalisis situasi keuangan perusahaan saat ini atau dalam kurun waktu tertentu.

2.1.9. Tujuan Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan (Hery, 2015: 6).

2.1.10. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kapasitas suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dari keberhasilan perusahaan dan kemampuan untuk menggunakan asetnya secara efektif. Bandingkan jumlah yang

dilihat. Selisih antara modal perusahaan (modal sendiri) dan kreditor (modal asing), dan jumlah modal swasta yang dimasukkan oleh pemilik perusahaan.

Profitabilitas biasanya digunakan untuk mengukur efisiensi pemanfaatan modal organisasi dengan membandingkan manfaat dan modal yang digunakan dalam kegiatan. Dengan demikian, bagi penyelenggaraan satu pihak yang tinggi merupakan prioritas yang lebih tinggi daripada laba.

Menurut Kasmir (2011: 196) mendefinisikan “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Ketika sebuah organisasi memiliki keuntungan tinggi itu berarti kinerja yang baik dan sebaliknya. Kebaikan organisasi bukan hanya merupakan tanda dari kemampuan organisasi untuk memenuhi komitmen kepada penyandang dananya, tetapi juga merupakan komponen dalam pembentukan penghargaan organisasi yang menunjukkan kemungkinan organisasi di kemudian hari. Menurut Kasmir (2011: 197-198) tujuan profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
- e) Untuk mengukur profitabilitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

- f) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman

Tujuan profitabilitas tidak hanya untuk mengetahui profitabilitas perusahaan dalam kurun waktu tertentu, tetapi juga untuk mengukur efektivitas pengelolaan kegiatan bisnis perusahaan.

Menurut Kasmir (2011: 198) manfaat profitabilitas sebagai berikut:

- a. Mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Profitabilitas biasanya digunakan untuk mengukur kinerja manajemen suatu perusahaan. Selain itu profitabilitas juga merupakan penanda untuk mengukur kemampuan penggunaan modal. Profitabilitas merupakan salah satu tanda kemajuan kapasitas suatu organisasi dalam memberikan manfaat bagi organisasi. Dengan demikian, organisasi yang dapat menciptakan manfaat umunya akan lebih tepat dalam ringkasan anggaran mereka daripada organisasi yang mengalami kemalangan

Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan juga baik. Dapat dikemukakan ringkasan anggaran organisasi dengan profitabilitas yang solid bersisi berita yang kuat mengandung good news, sedangkan perusahaan yang menemukan good news cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

2.1.11. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to equity ratio (DER) adalah seperangkat rasio leverage. Rasio ini merepresentasikan komposisi atau struktur modal dari total hutang (debt) dan total modal yang dimiliki perusahaan untuk melunasi hutang jangka panjangnya. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi dan membandingkan total hutang, termasuk hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, dan semua ekuitas.

Debt to Equity Ratio merupakan ukuran yang dilihat atau dipakai dalam menganalisis suatu laporan keuangan untuk melihat besarnya jaminan yang disediakan oleh kreditor (Fahmi, 2012: 128). Menurut (Sukamulja, 2017: 50) semakin tinggi rasionya, semakin tinggi level leverage perusahaan maka, semakin tinggi resiko pemilik perusahaan.

Bagi perusahaan, semakin besar rasionya, semakin baik. Sebaliknya, ketika rasio rendah, nilai aset hilang atau terdepresiasi, semakin tinggi tingkat dana yang disediakan oleh pemiliknya, semakin besar batas jaminan peminjam. Rasio tersebut juga memberikan indikasi umum tentang kelangsungan hidup perusahaan dan risiko keuangan. Dalam masalah rasio hutang terhadap ekuitas, perlu dipahami bahwa perusahaan tidak memiliki batasan keamanan, tetapi bagi kalangan konservatif, umumnya dianggap berisiko untuk menganggap rasio hutang terhadap ekuitas lebih dari 66% atau 2/3 berbahaya. Jika nilai ratio debt-to-equity lebih tinggi maka risikonya semakin tinggi dan risiko perusahaan semakin tinggi; sebaliknya jika nilai ratio debt-to-equity lebih rendah maka perusahaan dapat melindungi aset atau kewajiban perusahaan. Dengan memperhatikan rasio nilai hutang terhadap ekuitas merupakan pertimbangan investor dalam mencari dana bagi perusahaan.

2.1.12. Faktor Yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio (DER)*

Berikut adalah faktor yang mempengaruhi Debt to Equity Ratio (DER) menurut Sawir (2005: 12):

1. Resiko bisnis perusahaan atau tingkat resiko yang terkandung pada aktiva perusahaan apabila tidak menggunakan utang. Makin besar resiko perusahaan, makin rendah resiko utang yang optimal
2. Posisi pajak perusahaan. Alasan utama untuk menggunakan utang adalah karena biaya bunga dapat dikurangkan dalam diperhitungkan pajak sehingga menurunkan biaya utang yang sesungguhnya
3. Fleksibilitas keuangan atau kemampuan untuk menambah modal dengan persyaratan yang masuk akal dalam keadaan yang kurang menguntungkan

2.1.13. *Current Ratio (CR)*

Current Ratio (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan aset lancarnya untuk membayar hutang jangka pendek. Menurut Munawir (2005: 72), *Current Ratio (CR)* adalah rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan yaitu dengan membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan saat ini secara instan dapat menjadi mata uang beberapa kali lipat dari hutang jangka pendek. *Current Ratio (CR)* sebesar 200% terkadang memuaskan bagi suatu perusahaan, tetapi jumlah likuiditas dan besarnya rasio bergantung pada beberapa faktor, sehingga tidak mungkin untuk menentukan rasio standar atau rasio umum untuk seluruh perusahaan. *Current Ratio (CR)* sebesar 200% hanyalah sebuah kebiasaan atau (rule of thumb) dan akan digunakan sebagai titik awal untuk penelitian atau

analisa lebih lanjut. *Current Ratio* (CR) yang terlalu tinggi menunjukkan adanya kelebihan kas atau aset lancar lainnya yang lebih rendah dari aset lancar dibandingkan dengan kas saat ini atau aset lancar lainnya, begitu pula sebaliknya

2.1.14 Faktor Yang Mempengaruhi *Current Ratio* (CR)

Menurut Jumigan (2008), ada banyak faktor yang mempengaruhi ukuran *Current Ratio* (CR) sebagai berikut:

- 1) Surat-surat berharga yang dimiliki dapat segera diuangkan
- 2) Bagaimana tingkat pengumpulan piutang
- 3) Bagaimana tingkat perputaran persediaan
- 4) Membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar
- 5) Menyebut pos masing-masing beserta jumlah rupiahnya
- 6) Membandingkan dengan rasio industry

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan oleh terkait dengan topik, dapat dilihat dalam tabel:

**Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil
1.	Putri Maslahatul Mazikiyah (2017)	Pengaruh Profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan BUMN dengan skor GCG sebagai variabel pemoderasi	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Profitabilitas, Lverage Variabel pemoderasi: Good Corporate Governance	Analisis berdasarkan Moderating Regression Analysis (MRA)	Profitabilitas (ROA, NPL dan ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Variabel leverage mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN 2012-2015, Good corporate governance (GCPI) tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, Good corporate governance

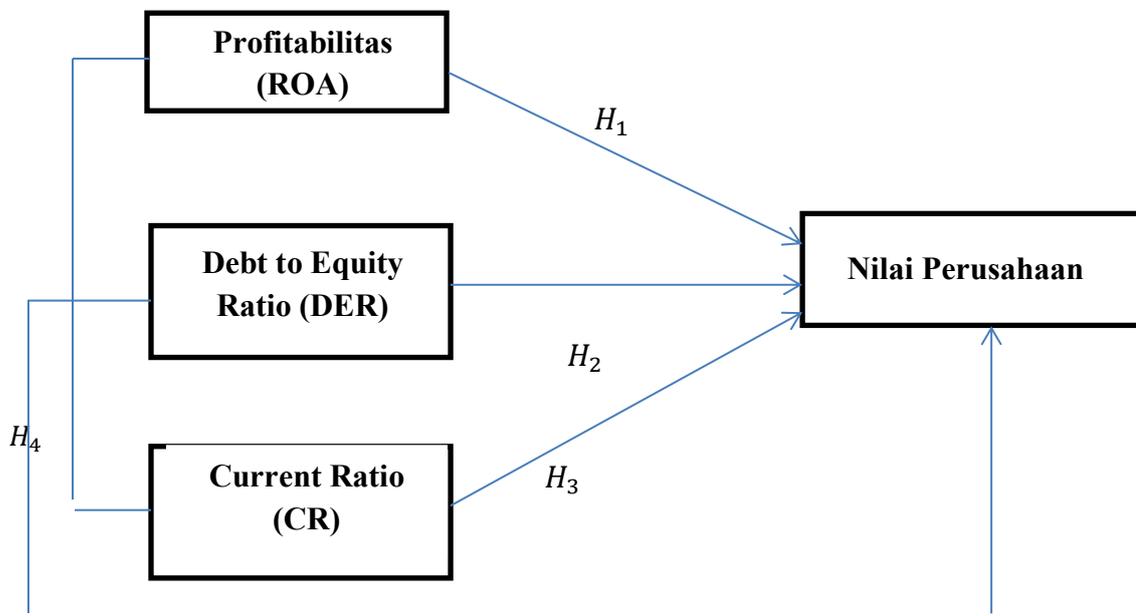
No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil
					diproksikan sebagai variabel moderasi menunjukkan skor
2.	Frans Elkana S Depari & H. Sugeng Wahyudi (2016)	Analisis kinerja keuangan dan good corporate governance keuangan terhadap nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel mediating	Variabel Dependen: Nilai perusahaan (PBV) Variabel Independen: Kinerja keuangan (ROA), Good corporate governance Variabel Mediating: Corporate Social Responsibility	Regresi Linier Berganda	Mekanisme GCG kepemilikan saham manajerial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CSR, Kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR, Pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja perusahaan ROA, Mekanisme GCG kepemilikansaham manajerial memiliki pengaruh signifikan positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, Kinerja perusahaan ROA memiliki pengaruh signifikan positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, Pengungkapan tanggung jawab social CSR memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan
3.	Wahyudi Asto Nugroho (2012)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan	Variabel Independen: Likuiditas (CR, QR), Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROE), ROA, OPM Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Tobins Q)	Regresi Berganda	Berdasarkan hasil analisis statistik pertama operating profit margin berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kedua retrun on asset (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ketiga retrun on equity (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keempat current ratio (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kelima quick ratio (QR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keenam leverage ratia berpengaruh terhadap nilai perusahaan

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil
4.	Azziah Luthfiana (2018)	Pengaruh solvitabilitas, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Solvitabilitas (DER), Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR)	Regresi Linear Berganda	Good corporate yang diproksikan kepemilikan institusional, kepemilikan public dan return on equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Good corporate governance yang diproksikan variable jumlah dewan komisaris independen dan return on asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Agus Santoso (2017)	Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening	Variabel Independen: Good Corporate Governance Variabel Dependen: Nilai perusahaan Variabel Intervening: Kinerja Keuangan	Regresi Linear Berganda	Good corporate governance yang di proxy kan kepemilikan institusional berpengaruh langsung dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Good corporate governance yang di proxykan kepemilikan institusional berpengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan, Good corporate governance yang di proxykan kepemilikan institusional berpengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

Sumber: Jurnal-Jurnal Umum

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual merupakan hasil pemikiran kritis dalam mengevaluasi kemungkinan hasil penelitian yang akan diperoleh dan direalisasikan. Menurut Sugiyono (2013:92) kerangka konseptual adalah sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan latar belakang, landasan teori dan penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan kerangka berpikir, seperti terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. 1: Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009) Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah menganalisis.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas (RO) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.
3. *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar pada BEI Tahun 2015-2020.
4. Profitabilitas (*ROA*), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar pada BEI Tahun 2015-2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Lokasi Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Norman K Denzin dan Yvonna S Lincoln,2009).

3.1.2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukann penelitian pada Perusahaan Bumn yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2020.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dan akan dilakukan pada bulan September 2020 sampai Agustus 2021. Berikut waktu penelitian yang penulis rencanakan dan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020-2022									
		Sept	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Januari	Maret	April
1	Pengajuan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Pengumpulan Data										
5	Analisis Data										
6	Seminar Hasil										
7	Pengajuan Meja Hijau										
8	Meja Hijau										

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan BUMN terdaftar di BEI periode 2015-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari akun resmi www.idx.co.id.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Populasi dalam penelitian seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2020 jumlah populasi atau BUMN yang terdaftar di BEI ada 23 perusahaan.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
2.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
3.	BBNI	PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk
4.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
6.	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
7.	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
8.	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
9.	TINS	PT Timah Indonesia (Persero) Tbk
10.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11.	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
12.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
13.	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten
14.	ELSA	PT Elnusa Tbk
No	Kode	Nama Perusahaan
15.	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
16.	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
17.	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
18.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
19.	PPRO	PT PP Properti (Pesero) Tbk
20.	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
21	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
22	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
23	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unit populasi yang diperoleh melalui sampling tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ditentukan dengan teknik penentuan sampel secara *purposive sampling*. Pengambilan sampel (*purposive sampling*) dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022 dan berturut-turut mengeluarkan laporan tahunannya 31 Desember 2015 – 31 Desember 2021.
2. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang laporan tahunannya di sajikan dalam satuan mata uang rupiah (dalam jutaan rupiah) dan memuat informasi mengenai jumlah profitabilitas, *debt to equity ratio* (DER), dan *current ratio* (CR).

Berdasarkan kriteria sampel tersebut terdapat 6 perusahaan yang ingin dijadikan sebagai sampel dan dijadikan sebagai penelitian. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	BBNI	PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk
2.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
4.	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
5.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
6.	TINS	PT Timah Indonesia (Persero) Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable independen (terikat) dan variable dependen (bebas). Berikut ini definisi operasional mengenai variabel-variabel penelitian:

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang menggunakan Tobin's Q. Modifikasi Tobin's Q versi Chung dan Pruitt (1994) dalam Sudiyatno dan Puspitasari (2010) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$q = \frac{(MVS+D)}{TA}$$

Dimana:

MVS = Market value of all outstanding shares

D = Debt

TA = Firm's asset's

Market value of all outstanding shares (MVS) merupakan nilai pasar saham yang diperoleh dari perkalian jumlah saham yang beredar dengan harga saham.

Jika Tobin's Q diatas satu, ini mengisyaratkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan memperkuat investasi baru. Jika Tobin's Q di bawah satu, investasi dalam aktiva tidaklah menarik.

3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang diduga mempengaruhi faktor-faktor yang diukur atau dipilih untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Profitabilitas

Profitabilitas mencoba mengukur keefektifan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aset yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola aset perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan. Secara garis besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan Return On Asset (ROA). Menurut V Wiratna Sujarweni, (2017:65) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto, dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini mengisyaratkan alokasi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, yang berarti risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$$

c. *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2013:134) *current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. *Current ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Semakin tinggi *current ratio* di suatu perusahaan berarti semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu, untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana, terlebih dahulu akan dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

3.6. Metode Analisis

3.6.1. Uji Statistik

Dalam menganalisis dan menggunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap

satu variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Adapun model persamaan regresi linear berganda yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Manajemen Laba
α	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien arah regresi
X1	= Return On Assets (ROA)
X2	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
X3	= Current Ratio (CR)
e	= Standar error (variabel yang tidak diteliti)

3.6.2. Uji Deskripsi

Ghozali (2013) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif pada umumnya digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam tabel numerik dan grafik.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen dan variable independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji *Kolmogrov-Sminov*.

Tingkat signifikat yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan profitabilitas (p) yaitu jika profitabilitas $> 0,05$ maka

distribusi dari model regresi adalah normal. Kemudian jika profitabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal (variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol). Menurut (Garson, 2012) uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu (Saunders, Lewis & Thonhill, 2012).

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolenrace* dan *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel independen. Adanya multikolinearitas ditandai apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih dari 10 atau nilai *tolenrace* kurang dari 0,1. Sebaliknya jika nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 atau nilai *tolenrace* lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup memiliki varians yang sama antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi maka dikatakan homoskedastisitas.

Sedangkan jika varians tidak sama dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Untuk menguji apakah terdapat heteroskedastisitas dapat digunakan Uji *Glejser*. Jika tingkat signifikansi α berada diatas 5% (0,05) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada dibawah 5% berarti terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak memiliki heteroskedastisitas.

Selain uji *Glejser*, pengujian heteroskedastisitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot* dan uji Spearman rho. Pengujian grafik *scatterplot* dilakukan dengan cara melihat hubungan variabel dependennya (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) apakah terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

3.6.3.4. Uji Autokolerasi

Menurut (Ghozali, 2012) uji autokoreksi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokolerasi dilakukan dengan uji Serial Correlation LM Test, dengan hipotesis yaitu:

H_0 : Tidak ada masalah autokolerasi

H_1 : Ada masalah autokolerasi

Jika angka profitabilitas $> 5\%$, H_0 yang berarti tidak ada masalah autokolerasi yang terjadi, sebaliknya jika angka profitabilitas $< 5\%$ maka

autokoreksi di tolak dan dapat dikatakan bahwa autokolerasi terjadi masalah dalam penelitian ini.

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan supaya mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari masing-masing rasio variabel independen pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hipotesis yang digunakan menurut (Ghozali, 2019: 127) adalah:

$H_0 : b_i = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan dari Profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel Nilai perusahaan.

$H_0 : b_i \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan dari Profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel Nilai perusahaan.

Untuk menentukan uji t (parsial) dalam analisis regresi adalah:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika nilai > 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) statistik dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan (Ghozali, 2012).

Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh simultan yaitu

dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

Untuk menentukan uji F (simultan) dalam analisis regresi adalah:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikan (α) $< 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikan (α) $> 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2012). Nilai R^2 berada pada kisaran 0 sampai 1. Nilai R^2 akan diubah ke bentuk persen yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen. Nilai R^2 mendekati 0 dapat diartikan bahwa variasi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas atau kecil. Jika R^2 mendekati 1 berarti variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar di BEI 2015-2020 yang harus dilihat dari uji hipotesis bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,561 > 1,68830$ dan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$.
2. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar di BEI 2015-2020 yang harus dilihat dari uji hipotesis bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $6,432 > 1,68830$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar di BEI 2015-2020 yang harus dilihat dari uji hipotesis bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,228 > 1,68830$ dan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$.
4. Sedangkan *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar di BEI 2015-2020 sangat baik dapat dilihat dari uji hipotesis bahwa nilai F_{tabel} sebesar 3,26 dan F_{hitung} sebesar 14,282 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $14,282 > 3,26$.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian analisis data dapat disimpulkan bahwa return on assets (ROA) , *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada usaha milik negara (BUMN) yang terdaftar di BEI 2015-2020 dan dapat dilihat dari nilai uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,561 > 1,68830$ dan nilai signifikan $0,029 < 0,05$ kedua dapat dilihat dari nilai uji hipotesis DER yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $6,432 > 1,68830$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ ketiga dapat dilihat dan nilai uji hipotesis CR yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,228 > 1,68830$ dan nilai signifikan $0,042 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S. (2006). *“Analisis Kebijakan Leverage terhadap Prediksi Kepemilikan Manajerial dengan Tehnik Analisis Multinomial Logit”*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol.6 No.1 Februari 2006, H.1-17.
- Anggitasari, N. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi .
- Arifin, J. (2006). *Menyusun Laporan Keuangan untuk UKM dengan Microsoft Excel*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Aziz, s. A. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar.
- Brigham, E. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chung, K. H. (1994). *A Simple Approximation of Tobins’Q “Financial Management”*, 23(3) : 70-74.
- Fawaid, M. I. (2017). *Pengaruh good corporate governance trhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening*. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fuad. M, dkk. (2006). *Pengantar Bisnis* . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Klapper, L. a. (2002). *Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Markets*. Word Bank Working Paper.
- Kusmana, Y. L. (2017). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dengan Moderasi CSR dan GCG*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya, Vol 6 No. 5.
- Mahendra, D. J. (2011). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia* .
- Nurhasanah, P. (2017). *Pengaruh corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (studi pada bank go public yang terdaftar di*

bei tahun 2013-2015). Publikasi Ilmiah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Puspitasari, F. d. (2010). ***Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Tahun 3. No. 2, Agustus 2010.***
- Sarafina, S. S. (2017). ***Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). J. Adm. Bisnis 50, 108–117.***
- Soliha, E. d. (2002). ***Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi. Universitas Situkubank, Semarang. Vol 9 No. 2.***
- Sudana, I. (2009). ***Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktek.*** Erlangga.
- Sugiyono. (2012). ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*** Bandung: Alfabeta.
- Suharli, M. (2006). ***Studi Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Maksi. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Vol 6 No. 1.***
- Taswan. (2003). ***Analisis Pengaruh Insiders Ownership, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jurnal Bisnis Ekonomi. Universitas Situkubank, Semarang. Vol 10.***
- Triagustina, Lanti., Sukarmanto, Edi dan Helliana. (2015). ***Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisni.***

Internet :

www.idx.co.id

www.bumn.go.id

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

Data Dari ROA, DER, dan CR

No	Tahun	Nama Perusahaan	ROA	DER	CR	Tobin Q
1	2015	BANK MANDIRI	3,15	6,616	1,151	0,723
	2016		1,95	5,376	1,266	0,029
	2017		2,27	5,223	1,279	0,287
	2018		3,17	5,093	1,276	1,293
	2019		3,03	4,907	1,182	0,009
	2020		1,64	5,941	1,261	0,086
2	2015	BANK BRI	4,19	6,765	1,147	0,151
	2016		3,84	5,836	1,172	0,166
	2017		3,69	5,593	1,175	0,186
	2018		3,68	5,887	1,166	0,229
	2019		3,5	6,395	1,164	1,4
	2020		1,98	5,667	1,273	0,0131
3	2015	BANK BNI	2,6	5,484	1,182	0,016
	2016		2,7	5,756	1,173	0,021
	2017		2,7	5,512	1,165	0,0012
	2018		2,8	6,325	1,158	0,0178
	2019		2,4	6,611	1,261	0,019
	2020		0,5	5,508	1,165	0,0215
4	2015	SEMEN INDONESIA	4,38	12,53	1,263	0,019
	2016		5,31	30,29	1,462	0,013

No	Tahun	Nama Perusahaan	ROA	DER	CR	Tobin Q
	2017	SEMEN INDONESIA	3,3	35,13	1,126	0,013
	2018		6,06	30,79	1,111	1,31
	2019		3	93,08	1,038	1,69
	2020		3,58	75,31	1,321	1,85
5	2015	TIMAH INDONESIA	0,34	103	1,333	2,23
	2016		2,12	110	1,215	1,14
	2017		3,21	121	1,234	1,01
	2018		0,9	148	1,128	1,6
	2019		3	287	1,127	1,824
	2020		2,3	194	1,123	3,127
6	2015	KIMIA FARMA	4,2	1,029	1,253	0,826
	2016		5,8	1,031	1,423	0,623
	2017		4,49	1,221	1,243	0,273
	2018		4,34	1,732	1,134	0,082
	2019		-0,07	1,476	1,362	0,132
	2020		0,10	1,472	1,135	0,038

Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistika

Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	-,07	6,06	2,9486	1,47103
DER	36	1,03	287,00	37,5718	64,73123
CR	36	1,04	1,46	1,2124	,09101
Tobin_Q	36	,00	3,13	,6241	,80152
Valid N (listwise)	36				

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,128	1,291		,989	,422
1 ROA	,136	,264	,656	3,561	,029
DER	,110	,101	,769	6,423	,000
CR	,238	1,045	,270	2,228	,042

a. Dependent Variable: Tobin_Q

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,52408723
	Absolute	,218
Most Extreme Differences	Positive	,218
	Negative	-,143
Kolmogorov-Smirnov Z		1,306
Asymp. Sig. (2-tailed)		,266

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

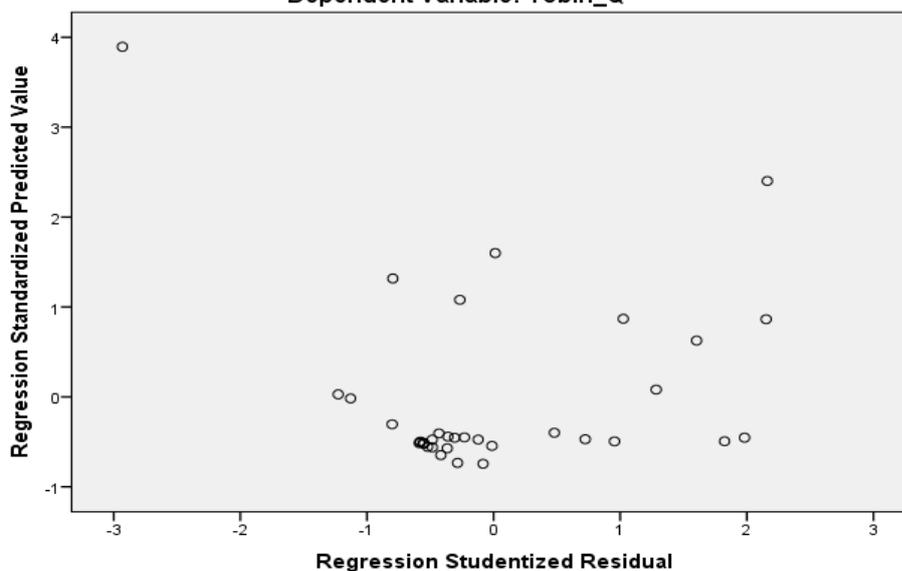
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,975	2,026
,975	2,026
,975	2,026

a. Dependent Variable: Tobin_Q

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Tobin_Q



Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,757 ^a	,625	,653	,54810	2,023

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: Tobin_Q

Lampiran 3 *Output* Hasil Penelitian

Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,128	1,291		,989	,422
1 ROA	,136	,264	,656	3,561	,029
DER	,110	,101	,769	6,423	,000
CR	,238	1,045	,270	2,228	,042

a. Dependent Variable: Tobin_Q

Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,872	3	4,291	14,282	,000 ^b
	Residual	9,613	32	,300		
	Total	22,485	35			

a. Dependent Variable: Tobin_Q

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

Nilai Statistik dari Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,757 ^a	,625	,625	,54810	2,023

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: Tobin_Q

Tabel Distribusi f (df)

Titik Persentase Distribusi F Untuk Profitabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,6	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,22	2,20
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20	2,17	2,15
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,18	2,15	2,13
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,15	2,13	2,11
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,14	2,11	2,09
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,10	2,08	2,06
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08	2,05	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06	2,04	2,01
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,03	2,00
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,04	2,01	1,99
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,03	2,00	1,98
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	1,99	1,97
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,99	1,96
36	4,11	3,36	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00	1,98	1,95
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10	2,06	2,02	2,00	1,97	1,95
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99	1,96	1,94
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,98	1,95	1,93
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,97	1,95	1,93
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07	2,03	2,00	1,97	1,94	1,92
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06	2,03	1,99	1,96	1,94	1,91
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06	2,02	1,99	1,96	1,93	1,91
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,95	1,92	1,90
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05	2,01	1,97	1,94	1,92	1,89